



Prosiding
Simposium
Nasional
Krustasea

“Menuju Pengelolaan
Perikanan Krustasea
yang Berkelanjutan
di Indonesia”

PROSIDING SIMPOSIUM NASIONAL KRUSTASEA 2017

Menuju Pengelolaan Perikanan Krustasea yang Berkelanjutan di Indonesia

EDITORIAL TIM:

Penanggung Jawab:

Dr. Toni Ruchimat, M.Sc.

Ketua Penyunting:

Prof. Dr. Ali Suman

Anggota Penyunting:

Dr. Wijopriono

Dewan Penyunting:

Prof. Dr. Ngurah N. Wiadnyana, DEA

Prof. Dr. Sonny Koeshendrajana, M.Sc.

Drs. Bambang Sumiono, M.Si.

Ir. Duto Nugroho, M.Si.

Dr. Umi Muawanah

Dr. Andin Taryoto

Muhammad Yusuf, M.Si.

Penyunting Pelaksana:

Dra. Endang Sriyati

Suprpti

Diana Yulianti

Ofan Bosman, S.Pi.

Desain cover:

Vabian

Penerbit:

PUSAT RISET PERIKANAN

**BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
DAN**

WORLD WILDLIFE FUND (WWF)-INDONESIA

Gedung BalitbangKP II, Jl. Pasir Putih II, Ancol Timur, Jakarta Utara 14430

E-mail: crustacea.indonesia@gmail.com

Website: ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/crustacea

KATA PENGANTAR

Prosiding Simposium Nasional Krustasea 2017, merupakan kumpulan makalah yang diproses dari kegiatan Simposium Nasional Krustasea 2017 yang diselenggarakan di Gedung Mina Bahari IV pada tanggal 15-16 Mei 2017. Makalah yang diterbitkan mengacu pada tema simposium "*Menuju Pengelolaan Perikanan Krustasea yang Berkelanjutan di Indonesia*". Makalah-makalah yang dipersembahkan diklasifikasikan dalam 3 sub tema yaitu:

1. Biologi, Ekologi, dan Dinamika Populasi Krustasea.
2. Praktik Pemanfaatan Ramah Lingkungan dan Aspek Sosial Ekonomi.
3. Regulasi, Kelembagaan, dan Pengelolaan Berkelanjutan

Jumlah makalah yang masuk dan sesuai tema simposium sebanyak 59 judul. Hasil seleksi penyunting setelah presentasi simposium menghasilkan: 8 judul submit di Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia (JPPI), 7 judul submit di Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia (JKPI), 9 judul submit di BAWAL Widya Riset Perikanan Tangkap, dan 1 judul submit di Jurnal Kelautan (JK), dan 34 judul proses di prosiding. Dari 34 judul tersebut, yang dapat kami terbitkan 22 judul karena 2 judul naskah setelah perbaikan penulis disubmit ke BAWAL, 2 judul ditarik penulis, dan 8 judul penulis tidak merespon hasil review penyunting sampai batas waktu yang ditentukan.

Prosiding Simposium Nasional Krustasea 2017 menyajikan 22 judul. Makalah-makalah tersebut telah melalui proses evaluasi penyunting dan diperbaiki oleh penulis sesuai saran penyunting serta dinyatakan layak untuk terbit di prosiding.

Akhirnya penyunting pelaksana mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak terkait yang telah membantu, dari mulai pengumpulan makalah, proses koreksi, penyiapan sampai terbitnya Prosiding Simposium Nasional Krustasea 2017.

Jakarta, 20 Juli 2017

Tim Penyunting

SAMBUTAN
KEPALA BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Selamat pagi dan salam sejahtera bagi kita semua.

Mengawali sambutan, saya mengajak Saudara-Saudara memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang senantiasa melimpahkan karunia dan rahmat-Nya, sehingga kita semua dapat menghadiri acara simposium pada hari ini.

Laut kita memiliki kekayaan berbagai jenis krustasea yang bernilai ekonomis tinggi. Terdapat 81 spesies udang penaeid yang ditemukan di Indonesia, 14 spesies bernilai ekonomis tinggi dan merupakan komoditas andalan ekspor. Untuk itu, kekayaan laut kita perlu dikelola dengan sebaik-baiknya sehingga dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi pembangunan dan kemakmuran bangsa. Kita sudah cermati bersama tentang sejarah panjang perkembangan perikanan krustasea, khususnya perikanan udang laut (*marine shrimp fisheries*) di Indonesia, yang tidak terlepas dari sejarah industrialisasi perikanan. Industrialisasi perikanan udang yang dimulai sejak beroperasinya armada trawl tahun 1966 di Selat Malaka, menyebar ke Laut Jawa, Kalimantan, dan Laut Arafura tahun 1969, telah menjadikan industri perikanan udang Indonesia yang modern namun juga telah menimbulkan dampak kerugian yang signifikan. Hasil-hasil penelitian mencatat bahwa perkembangan armada trawl yang tidak terkedali telah menyebabkan penurunan sumberdaya udang di berbagai wilayah pengelolaan perikanan (WPP), dengan berbagai konflik sosial di berbagai wilayah turut mewarnainya, dan ini bahkan sudah terjadi sejak akhir tahun 70'an. Masalah pemanfaatan SDI secara berlebihan (*over-exploitation*) diperparah dengan maraknya IUU fishing yang terjadi di berbagai wilayah perikanan.

Sepanjang sejarah perkembangan perikanan juga kita catat bahwa Berbagai regulasi telah diberlakukan oleh pemerintah untuk pengelolaan perikanan, namun sampai dengan saat ini, pembangunan perikanan di Indonesia masih dihadapkan pada masalah pemanfaatan SDI secara berlebihan (*over-exploitation*) serta praktek penangkapan ikan secara ilegal (*illegal fishing*) dan destruktif. Aksi *Illegal, Unreported, and Unregulated (IUU) Fishing* yang selama ini terjadi telah mengancam kehidupan nelayan dan juga kelestarian sumberdaya ikan. Indonesia kehilangan 3 juta ton ikan atau sekitar \$ 30.000.000 setahun (Menteri KKP, wordpress).

Pengelolaan dan pengurusan perikanan yang kompatibel dengan aturan internasional yang menggunakan instrument pasar ekspor sebagai sangsi, merupakan tantangan lainnya yang kita hadapi. Saat ini, kesadaran global akan pentingnya pengelolaan yang berkelanjutan telah mendorong negara-negara pasar ekspor menerapkan persyaratan dalam pengelolaan sumber daya ikan dengan memunculkan aturan perdagangan seperti *traceability* dan *ecolabelling*. Tingkat kepatuhan (*compliance*) akan pemenuhan persyaratan terkait pengelolaan perikanan akan sangat menentukan kekuatan kita pada akses pasar global.

Kementerian Kelautan dan Perikanan telah menggulirkan reformasi kebijakan perikanan dalam upaya menjamin kelestarian sumber daya ikan, memaksimalkan keuntungan ekonomi jangka panjang sub sektor perikanan, mewujudkan kedaulatan pangan. Berbagai regulasi dan kebijakan dalam kerangka pengelolaan sumber daya ikan khususnya sumber daya krustasea. Oleh karena itu, simposium krustasea yang dihadiri oleh berbagai kalangan ini sangat relevan dilaksanakan dalam kaitannya dengan pertukaran informasi dan diseminasi tentang hasil-hasil penelitian terkini, dinamika perikanan dan

pengusahaan krustasea serta tantangan dalam upaya pemanfaatan sumber daya krustasea yang merupakan salah dalam kerangka reformasi kebijakan perikanan yang kita jalankan. Saya mengharapkan simposium ini dapat terlaksana dengan baik dan menghasilkan rumusan yang dapat digunakan sebagai salah satu masukan bagi perumusan kebijakan pengelolaan perikanan krustasea di Indonesia.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jakarta, 15 Mei 2017

M. Zulficar Mochtar, S.T., M.Sc.

SAMBUTAN

DIREKTUR CORAL TRIANGLE WWF-INDONESIA

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah, puji dan syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas segala nikmat, rahmat, dan hidayah-Nya yang telah diberikan kepada kita semua, karena atas perkenan-Nya maka prosiding atas kegiatan "Simposium Nasional Krustasea 2017: Menuju Pengelolaan Perikanan Krustasea yang Berkelanjutan di Indonesia" yang dilaksanakan pada tanggal 15-16 Mei 2017 di Ruang Tuna, Gedung Mina Bahari IV, Kementerian Kelautan Perikanan (KKP) dapat diselesaikan dengan baik.

WWF-Indonesia berkomitmen untuk mendukung pengelolaan dan praktek perikanan yang berkelanjutan. Kami melihat bahwa dengan meningkatnya tantangan pengelolaan perikanan di Indonesia, maka terobosan dan inovasi perlu dilakukan. Secara khusus, Simposium Nasional Krustasea 2017 bertujuan untuk memaparkan hasil penelitian dan praktek pembelajaran terbaru dari lapangan terkait pengelolaan dan praktek perikanan krustasea ekonomis penting konsumsi (udang, kepiting bakau, lobster, rajungan, udang mantis, dan udang kipas) di Indonesia.

Kami memberikan apresiasi sebesar-besarnya atas dukungan Pusat Riset Perikanan (Pusriskan) dengan Komisi Nasional Pengkajian Sumber Daya Ikan (Komnas Kajiskan) dan kerjasama dengan Institut Pertanian Bogor (IPB) dan Yayasan TAKA atas suksesnya pelaksanaan simposium ini. Ungkapan rasa yang sama juga ditujukan kepada tim penyunting ahli serta seluruh narasumber kegiatan dan moderator selama kegiatan berlangsung sehingga menghasilkan data-data informasi ilmiah terbaru terkait dengan perikanan tangkap krustasea ini menjadi suatu prosiding yang lengkap. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada semua pemakalah dan peserta seluruhnya atas partisipasi aktif dalam simposium. Pada kesempatan ini pula kami memberikan penghargaan yang setinggi tingginya kepada seluruh panitia dan staf WWF yang telah bekerja keras dalam seluruh rangkaian penyelenggaraan kegiatan ini.

Akhirnya kami ingin menyampaikan semoga prosiding ini bermanfaat dan menambah pustaka kita semua. Amiin

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Jakarta, Agustus 2017

Wawan Ridwan

JADWAL SIMPOSIUM NASIONAL KRUSTASEA 2017

NO.	JADWAL	KEGIATAN	KETERANGAN
	Senin, 15 Mei 2017 08.00-10.00 WIB	1 Pembukaan (pembacaan agenda acara, menyanyikan Indonesia Raya, pembacaan doa)	MC
		2 Sambutan dan Laporan Panitia Simposium Krustasea 2017	Dr. Wijopriono
		3 Sambutan Ka. Pusat Riset Perikanan	Dr. Toni Ruchimat
		4 Sambutan Direktur Coral Triangle WWF-Indonesia	Abdullah Habibi, M.Sc.
		5 Arahan dan pembukaan Ka. BRSDM KP	M. Zulficar Mochtar, S.T., M.Sc
		6 Foto Bersama	Panitia
10.00-10.15 WIB		BREAK	
1	Senin, 15 Mei 2017	Kebijakan pengelolaan perikanan krustasea di WPP-NRI	Dr. Toni Ruchimat
2	10.15-12.30 WIB	Kajian dan status stok perikanan krustasea di Indonesia	Prof. Dr. Indra Jaya (Ketua Komnas Kajiskan)
3		Keberlanjutan industri dan bisnis rajungan di Indonesia	Dr. Hawis Maddupa (Asosiasi Pengelolaan Rajungan Indonesia /APRI)
4		Sumberdaya, Dampak Terhadap Ekosistem serta Tata Kelola Beberapa Perikanan Krustasea di Indonesia: dilihat dengan Standar Sertifikasi Ekolabel Marine Stewardship Council	Abdullah Habibi, M.Sc. (WWF-Indonesia)
12.30-13.00 WIB		ISHOMA	
SESI I			
KELAS IA: BIOLOGI, EKOLOGI, DAN DINAMIKA POPULASI KRUSTASEA			
		Judul	Pemakalah
1	Senin, 15 Mei 2017 13.00-15.00 WIB	Beberapa aspek biologi udang dogol (<i>Metapenaeus ensis</i>) di perairan tanah laut, Kalimantan Selatan	Ap'idatul Hasanah, Tri Ernawati, dan Ali Suman
2		Beberapa parameter populasi udang kelong (<i>Penaeus indicus</i> H. Milne Edward, 1837) di perairan Meulaboh	Helman Nur Yusuf, Ali Suman dan Thomas Hidayat
3		Pertumbuhan Rajungan, <i>Portunus pelagicus</i> (Linnaeus, 1758) di Perairan Estuari-Pantai Cilacap, Jawa Tengah	Kurnia Indra Triatmaja, Sulistiono dan Majariana Krisanti
4		Kebiasaan makanan dan interaksi trofik komunitas udang penaeid di perairan Aceh Timur	Agus Arifin Sentosa, Dimas Angga Hediarto, dan Astri Suryandari
5		Kondisi perikanan lobster Palabuhanratu Sukabumi, Jawa Barat	Liya Tri Khikmawati, Sulaeman Martasuganda, M. Fedi A. Sondita dan Arik Permana

KELAS IB: BIOLOGI, EKOLOGI, DAN DINAMIKA POPULASI KRUSTASEA			
		Judul	Pemakalah
1	Senin, 15 Mei 2017 13.00-15.00 WIB	Penemuan kedua lobster batik merah (<i>Panulirus longipes femoristriga</i> Von Martens, 1872) di Teluk Sepi, Lombok Barat, dan beberapa aspek biologinya	Amula Nurfiarini dan Sri Endah Purnamaningtyas
2		Dinamika populasi dan tingkat pemanfaatan rajungan (<i>Portunus pelagicus</i> Linnaeus) di perairan Teluk Jakarta	Anthony Sisco Panggabean, Andina Ramadhani Putri
3		Kebiasaan makan dan luas relung beberapa jenis lobster di perairan Teluk Prigi, Kabupaten Trenggalek	Pane dan Ap'idatul Hasanah Danu Wijaya, Amula Nurfiarini dan Adriani Sri Nastiti
4		Aspek biologi, sebaran, dan pendugaan daerah asuhan <i>Metapenaeus dobsoni</i> (Miers, 1878) di perairan Aceh Timur	Dimas Angga Hediando, Astri Suryandari, dan Didik Wahyu Hendro Tjahjo
5		Struktur ukuran dan biologi populasi rajungan (<i>Portunus pelagicus</i>) di perairan Kepulauan Aru	Duranta D. Kembaren dan Adi Surahman
KELAS II: PRAKTIK PEMANFAATAN RAMAH LINGKUNGAN DAN ASPEK			
		Judul	Pemakalah
1	Senin, 15 Mei 2017 13.00-15.00 WIB	Analisis konstruksi dan sistem pengoperasian jaring nener di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	Arqi Eka Pradana, Didik Rudianto, dan Cicik Novi Viani
2		Penguatan kelembagaan masyarakat dalam mendukung pengelolaan program <i>restocking</i> lobster	Zahri Nasution, Bayu Vita Indah Yanti dan Nurlaili
3		Studi keterkaitan perikanan skala kecil dan sumberdaya krustasea di perairan utara Madura (Studi Kasus: Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) di Pulau Madura)	Evi Maya Sari dan M. Nur Arkham
4		Prediksi temporal penerapan Permen KP Nomor 01 Tahun 2015 dan 56 Tahun 2016 terhadap frekuensi dan volume pengiriman kepiting bakau di Kota Palu	Irmawan syafitrianto dan Khoirul Makmun
5		Faktor-faktor yang mempengaruhi margin pemasaran kepiting segar	Abd. Rahim, Diah Retno Dwi Hastuti dan Nasrun Rusli
KELAS III: REGULASI, KELEMBAGAAN, DAN PENGELOLAAN			
		Judul	Pemakalah
1	Senin, 15 Mei 2017 13.00-15.00 WIB	Kajian keramahan lingkungan alat tangkap udang di Teluk Cempi, NTB	Baihaqi dan sri turni hartati
2		Pengelolaan rajungan (<i>Portunus pelagicus</i>) berkelanjutan di teluk lasongko kabupaten Buton Tengah, Sulawesi Tenggara berdasarkan aspek bioekologi	Abdul Hamid dan Yusli Wardiatno

3	Aturan pengendalian penangkapan (hcr) Kepiting bakau (<i>Scylla</i> spp.) Dengan pendekatan model dinamis biomassa di perairan Hoat Soarbay, Pulau Kei Kecil, Kabupaten Maluku Tenggara	Irvan A. Fikri, Adrian Damora, Laura siahainenina
4	Penilaian perikanan lobster dengan pendekatan ekosistem di Teluk Palabuhanratu, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat	Katarina Hesty rombe, Luky Adrianto, Yusli Wardiatno
5	Strategi pengelolaan sumberdaya kepiting bakau (<i>Scylla</i> spp.) berbasis kondisi ekobiologis di ekosistem mangrove Teluk Ambon Dalam	Laura Siahainenina

15.00 WIB

SELESAI HARI 1

SESI II

KELAS IA: BIOLOGI, EKOLOGI, DAN DINAMIKA POPULASI KRUSTASEA

		Judul	Pemakalah
1	Selasa, 16 Mei 2017 08.00-10.00 WIB	Parameter populasi lobster bambu (<i>Panulirus versicolor</i>) di perairan Simeulue	Helman Nur Yusuf, Ali Suman dan Thomas Hidayat
2		Morfometri dan sebaran ukuran rajungan (<i>Portunus pelagicus</i> , Linnaeus 1758) di perairan Pulau Lancang, Kepulauan Seribu	Nurhaya Afifah, Dietrich G. Bengen, Adriani Sunuddin dan Syamsul Bahri Agus
3		Komposisi jenis, laju tangkap dan kepadatan stok udang di Samudera Hindia Selatan Jawa	Nurulludin, Andina Ramadhani P Pane dan Thomas Hidayat
4		Bio-reproduksi udang tiger (<i>Penaeus monodon</i>) di Tarakan, Kalimantan Utara	Umi Chodriah dan Ria Faizah
5		Hubungan lebar karapaks dan berat kepiting bakau yang tertangkap di lingkungan pesisir Sinjai Timur	Ridha Alamsyah dan Megawati

KELAS IB: BIOLOGI, EKOLOGI, DAN DINAMIKA POPULASI KRUSTASEA

		Judul	Pemakalah
1	Selasa, 16 Mei 2017 08.00-10.00 WIB	Analisa interaksi antar <i>trophic level</i> pada populasi kepiting bakau (<i>Scylla olivacea</i>) di kawasan Muara Sungai Cenrana, Kabupaten Bone	Guntur Diantoro dan Rudhi Pribadi
2		Komposisi hasil tangkapan dan ukuran lobster dengan jaring insang di perairan Aceh Jaya	Infannur, Ronny I Wahju dan Mochammad Riyanto
3		Tingkah laku dan aktivitas harian induk kepiting bakau (<i>Scylla serrata</i> Forskal, 1775) secara terkontrol	Indra Junaidi Zakaria dan Deka Agustina Saragih
4		Beberapa parameter biologi sumberdaya rajungan (<i>Portunus palagicus</i>) di perairan Teluk Jakarta pada Musim Barat	Ignatius Tri Hargiyatno, Hikmat Jayawiguna, Bambang Sumiono

5		Beberapa aspek biologi dan analisis keberlanjutan perikanan kepiting bakau <i>Scylla serrata</i> (FORSKAL) di perairan Teluk Kotania, Kabupaten Seram Bagian Barat	Johannes, M.S. Tetelepta, O.T.S. Ongkers dan J.A. Pattikawa
---	--	--	---

KELAS II: PRAKTIK PEMANFAATAN RAMAH LINGKUNGAN DAN ASPEK

		Judul	Pemakalah
1	Selasa, 16 Mei 2017 08.00-10.00 WIB	Selektivitas alat tangkap rajungan (<i>Portunus pelagicus</i>) di Laut Jawa (Studi Kasus Alat Tangkap Cirebon)	Hufiadi
2		Sumberdaya perikanan udang di Selatan Jawa Tengah dan strategi pengelolaannya	Priyo Suharsono Sulaiman, Regi Fiji A, Ignatius Tri Hargiyatno dan Bambang Sumiono
3		Pendekatan mata pencaharian berkelanjutan: skema pengelolaan dan pemanfaatan kepiting bakau secara lestari di Ohoi Evu, Kabupaten Maluku Tenggara	Rizal dan James Abraham

KELAS III: REGULASI, KELEMBAGAAN, DAN PENGELOLAAN

		Judul	Pemakalah
1	Selasa, 16 Mei 2017 08.00-10.00 WIB	Peran kebijakan dan lembaga perikanan dalam pengelolaan rajungan (<i>Portunus pelagicus</i>) sehingga menjadi perikanan yang berkelanjutan	Bagas Teja Kusumadan Dian Muslikha Dewi
2		Penilaian aspek kelembagaan dan implikasinya dalam pengelolaan perikanan kepiting bakau di Ohoi Evu Kabupaten Maluku Tenggara	James Abraham, Marvin M. Makailipessy, dan Imanuel M. Thenu
3		Keberlanjutan perikanan rajungan Indonesia: Pendekatan Model Bioekonomi	Umi Muawanah, Hakim Miftakhul Huda, Sonny Koeshendrajana, Duto Nugroho, Zuzy Anna, Mira Clenia dan Abdul Ghofar
4		Konflik daerah penangkapan udang di perairan tertorial Kabupaten Kotabaru (WPP 713)	Rusmilyansari dan Emmy Sri Mahreda

10.00-10.15 WIB BREAK

SESI III

KELAS IA: BIOLOGI, EKOLOGI, DAN DINAMIKA POPULASI KRUSTASEA

		Judul	Pemakalah
1	Selasa, 16 Mei 2017 10.15-12.15 WIB	Parameter populasi kepiting bakau (<i>Scylla serrata</i>) di Perairan Pasaman Barat	Thomas Hidayat, Helman Nur Yusuf, Nurulludin dan Andina Ramadani P. Pane
2		Aspek pertumbuhan kepiting bakau (<i>Scylla tranquebarica</i> Fabricus, 1798) di Perairan Estuari Segara Anakan Bagian Barat, Cilacap, Indonesia	Wahyu Dewantara*, Sulistiono, dan Zairion

3		Dinamika populasi lobster pasir (<i>Panulirus homarus</i> Linnaeus, 1758) di Perairan Palabuhanratu, Jawa Barat	Zairion, Nefi Islamiati, Yusli Wardiatno, Ali Mashar, Rudi Alek Wahyudin dan Agus Alim Hakim
4		Beberapa aspek biologi udang kelong (<i>Penaeus merguensis</i> dan <i>Penaeus indicus</i>) Di Perairan Aceh Timur, Nangroe Aceh Darussalam	Andina Ramadhani Putri Pane dan Heri Widiyastuti
5		Beberapa aspek biologi udang putih (<i>Penaeus merguensis</i> De Man, 1888) di Perairan Kotabaru, Kalimantan Selatan	Tirtadanu, Suprpto dan Ali Suman
KELAS IB: BIOLOGI, EKOLOGI, DAN DINAMIKA POPULASI KRUSTASEA			
		Judul	Pemakalah
1	Selasa, 16 Mei 2017	Teknik pengumpulan benih krustasea dengan variasi spektrum LED	Agus Cahyadi
2	10.15-12.15 WIB	Aspek biologi, dinamika populasi dan kelimpahan udang jerbung (<i>Penaeus merguensis</i>) di Habitat Asuhan Estuaria Kampung Laut, Cilacap	Karsono Wagiyono dan Adrian Damora
	12.15-13.15 WIB	ISHOMA	
	13.15-14.30 WIB	Rumusan	Tim Perumus: 1. Prof. Dr. Husnah. M.Phil 2. Dr. Wijopriono 3. Abdullah Habibi
	14.30-15.00 WIB 15.00 WIB	Penutupan SELESAI	Dr. Wijopriono

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
SAMBUTAN KEPALA BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN	v-vi
DIREKTUR CORAL TRIANGLE WWF-INDONESIA	vii
JADWAL SIMPOSIUM NASIONAL KRUSTASEA 2017	ix-xiii
DAFTAR ISI	xv-xvi
NASIONAL KRUSTASEA 2017	xvii-xviii
Beberapa parameter populasi udang kelong (<i>Penaeus indicus</i> H. Milne Edward, 1837) di perairan Meulaboh Oleh: Helman Nur Yusuf, Ali Suman, dan Thomas Hidayat	1-13
Beberapa aspek biologi udang dogol (<i>Metapenaeus ensis</i>) di perairan Tanah Laut, Kalimantan Selatan Oleh: Ap'idadul Hasanah, Tri Ernawati, dan Ali Suman	15-22
Kajian keramahan lingkungan alat tangkap udang di Teluk Cempi, Nusa Tenggara Barat Oleh: Baihaqi dan Sri Turni Hartati	23-30
Morfometri dan sebaran ukuran rajungan (<i>Portunus pelagicus</i> , Linnaeus, 1758) di perairan Pulau Lancang, Kepulauan Seribu Oleh: Nurhaya Afifah, Dietrich G. Bengen, Adriani Sunuddin, dan Syamsul Bahri Agus	31-44
Analisis konstruksi dan sistem pengoperasian jaring nener di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi Oleh: Arqi Eka Pradana, Didik Rudianto, dan Cicik Novi Viani	45-50
Studi keterkaitan perikanan skala kecil dan sumberdaya krustasea di Perairan Utara Madura (studi kasus: pangkalan pendaratan ikan (PPI) di Pulau Madura Oleh: M. Nur Arkham dan Evi Maya Sari	51-58
Peranan fisiologis organ mandibular guna mendukung manajemen budidaya kepiting bakau berkelanjutan Oleh: Akbar Marzuki Tahya, Muhammad Zairin Junior, dan Muhammad Agus Suprayudi	59-66
Peran kebijakan dan lembaga perikanan dalam pengelolaan rajungan (<i>Portunus pelagicus</i>) sehingga menjadi perikanan yang berkelanjutan Oleh: Bagas Teja Kusuma dan Dian Muslikha Dewi	67-77
Kelayakan usaha penangkapan juvenil lobster dengan jaring nener di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi Oleh: Cicik Novi Viani, Arqi Eka Pradana, dan Didik Rudianto	79-84

Analisa interaksi antar <i>trophic level</i> pada populasi kepiting bakau (<i>Scylla olivacea</i>) di kawasan muara Sungai Cenrana Kabupaten Bone	
Oleh: Guntur Diantoro dan Rudhi Pribadi	85-96
Komposisi dan distribusi udang hasil tangkapan <i>mini bottom trawl</i> di Teluk Cempi, Nusa Tenggara Barat	
Oleh: Masayu Rahmia Anwar Putri dan Adriani Sri Nastiti	97-107
Komposisi jenis, laju tangkap, dan kepadatan stok udang di perairan Cilacap dan sekitarnya	
Oleh: Nurulludin, Andina Ramadhani P. Pane, dan Thomas Hidayat	109-115
Beberapa aspek biologi udang kelong (<i>Penaeus merguensis</i> dan <i>Penaeus indicus</i>) di perairan Aceh Timur, Nanggroe Aceh Darussalam	
Oleh: Andina Ramadhani Putri Pane dan Heri Widiyastuti	117-124
Identifikasi hasil tangkapan <i>crustacea</i> pada alat tangkap <i>mini trawl</i> di perairan Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan	
Oleh: Harlisa	125-130
Selektivitas alat tangkap rajungan (<i>Portunus pelagicus</i>) di Laut Jawa (studi kasus alat tangkap Cirebon)	
Oleh: Hufiadi	131-138
Pendekatan mata pencaharian berkelanjutan dalam desain pengelolaan kepiting bakau di Ohoi Evu Kabupaten Maluku Tenggara	
Oleh: Rizal, James Abraham, dan Umi Muawanah	139-146
Hubungan lebar berat rajungan batik (<i>Portunus pelagicus</i>) yang tertangkap dengan alat tangkap bubu di wilayah paciran Kabupaten Lamongan, Jawa Timur	
Oleh: Tri Djoko Lelono dan Ita Puji Wardhani	147-154
Pengelolaan perikanan kepiting bakau di Sulawesi Tengah pasca penerapan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan nomor 1 tahun 2015	
Oleh: Mohammad Zamrud, Muhammad Jamil, dan Suryati Musram	155-166
Potensi pengelolaan penangkapan <i>crustacea</i> yang ramah lingkungan sebagai modal keberlanjutan perairan Laut Bali	
Oleh: Muhammad Taufik M.	167-175
Indikator sederhana parameter biologi enam spesies lobster pantai selatan Jawa	
Oleh: Arief Setyanto dan R.J. West	177-186
Faktor-faktor yang mempengaruhi margin pemasaran kepiting segar	
Oleh: Abd. Rahim, Diah Retno Dwi Hastuti, dan Nasrun Rusli	187-197
Prediksi temporal penerapan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan nomor 01 tahun 2015 dan 56 tahun 2016 terhadap frekuensi dan volume pengiriman kepiting bakau di kota Palu	
Oleh: Irmawan Syafitrianto dan Khoirul Makmun.....	199-206

SIMPOSIUM NASIONAL KRUSTASEA 2017: Menuju Pengelolaan Perikanan Krustasea yang Berkelanjutan di Indonesia

Simposium Nasional Krustasea 2017 yang diselenggarakan pada tanggal 15-16 Mei 2017, di Gedung Mina Bahari IV Kementerian Kelautan dan Perikanan-Jakarta, dapat terselenggara atas kerja sama Pusat Riset Kelautan dengan Komisi Nasional Pengkajian Sumber Daya Ikan (Komnas Kajiskan), Institut Pertanian Bogor (IPB), Yayasan TAKA, dan WWF-Indonesia

Penyelenggaraan Simposium Nasional Krustasea 2017 bertujuan untuk memaparkan hasil penelitian dan kajian ilmiah terbaru terkait perikanan (tangkap) krustasea ekonomis penting konsumsi yang meliputi sumber daya udang, kepiting bakau, lobster, rajungan, udang mantis, dan udang kipas di Indonesia. Selain itu juga untuk membahas rekomendasi kebijakan dan pengelolaan perikanan (tangkap) krustasea di Indonesia. Adapun luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah:

1. Terhimpunnya tulisan ilmiah layak publikasi terkait dengan perikanan (tangkap) krustasea terpilih, meliputi udang, kepiting bakau, lobster, rajungan, udang mantis, dan udang kipas sebanyak 60 tulisan ilmiah
2. Jurnal ilmiah terakreditasi nasional dan prosiding hasil simposium

Pusat Riset Perikanan sebagai penanggung jawab pelaksanaan Simposium Nasional Krustasea 2017, melaksanakan acara dalam bentuk presentasi dan diskusi dua arah baik pada sesi presentasi *Keynote Speaker* maupun presentasi pemakalah. Pada sesi presentasi *Keynote Speaker*, narasumber bertaraf nasional yang memberikan presentasi adalah **Dr. Toni Ruchimat, M.Sc.** (Kepala Pusat Riset Perikanan: Kebijakan pengelolaan perikanan krustasea di WPP-NRI dan mekanisme dukungan riset untuk pengelolaan perikanan laut), **Prof. Dr. Indra Jaya** (Ketua Komnas Kajiskan: Kajian dan status stok perikanan krustasea di Indonesia), **Dr. Hawis Madduppa** (Ketua Asosiasi Pengelolaan Rajungan Indonesia: Keberlanjutan industri dan bisnis rajungan di Indonesia), dan **Abdulah Habibi, M.Sc.** (Fisheries and Aquaculture Improvement Manager, WWF Indonesia: Sumber daya, dampak terhadap ekosistem serta tata kelola beberapa perikanan krustasea di Indosia dilihat dengan standar sertifikasi ecolabel MSC).

Simposium Nasional Krustasea 2017 berlangsung selama 2 hari, terbagi 4 sesi presentasi dengan 3 sub tema, menyajikan 44 pemakalah berasal dari peneliti lingkup Pusrisan, mahasiswa/dosen dari perguruan tinggi (IPB, UGM, Unpati, Unibraw, Unila, Univ Haluoleo, Unad), praktisi (UPT karantina, pengawas), LSM (WWF). Adapun rincian pemakalah berdasarkan sub tema adalah sebagai berikut: .

1. Biologi, Ekologi, dan Dinamika Populasi Krustasea
2. Praktik Pemanfaatan Ramah Lingkungan dan Aspek Sosial Ekonomi
3. Regulasi, Kelembagaan, dan Pengelolaan Berkelanjutan

Dari pelaksanaan Simposium Nasional Krustasea 2017, beberapa indikator keberhasilan yang dapat dicapai adalah sebagai berikut: jumlah makalah yang masuk dan sesuai tema symposium sebanyak 59 judul. Setelah melalui seleksi, 8 judul submit di Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia (JPPI), 7 judul submit di Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia (JKPI), 9 judul submit di BAWAL Widya Riset Perikanan Tangkap, dan 1 judul submit di Jurnal Kelautan (JK), dan 34 judul proses di prosiding. Dari 34 judul tersebut, yang dapat kami terbitkan 22 judul karena 2 judul naskah setelah perbaikan penulis disubmit ke BAWAL, 2 judul ditarik penulis, dan 8 judul penulis tidak merespon hasil review penyunting sampai batas waktu yang ditentukan.

Prosiding Simposium Nasional Krustasea 2017 merupakan laporan dan penutup dari seluruh rangkaian kegiatan Simposium Krustasea 2017. Secara umum penyelenggaraan Simposium Nasional Krustasea 2017 telah berhasil dilaksanakan secara baik dan panitia mengucapkan terima kasih pada

seluruh pihak yang telah ikut mensukseskan simposium ini. Kami menyadari bahwa masih terdapat kekurangan yang mungkin saja tidak memuaskan peserta dan pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan ini, untuk itu atas nama panitia kami menyampaikan permohonan maaf dan mengharapkan masukan, kritik maupun saran yang membangun untuk perbaikan pelaksanaan kegiatan-kegiatan serupa di masa yang akan datang.

Semoga dengan diselenggarakannya kegiatan Simposium Nasional Krustasea 2017 serta telah diterbitkannya Prosiding Simposium Nasional Krustasea 2017 dapat memberikan manfaat dalam pengembangan perikanan tangkap krustasea di Indonesia.



Diselenggarakan atas kerjasama:

- Pusat Riset Perikanan
Kementerian Kelautan dan Perikanan
 - Komisi Nasional Pengkajian Sumber Daya Ikan
 - Institut Pertanian Bogor
 - Yayasan TAKA
 - WWF-Indonesia
- 

ISBN 978-979-789-054-4

